

ABSTRAK

Anak-anak adalah masa depan Gereja. Karena itu, Gereja sangat peduli dengan pendidikan iman mereka. Tugas mendidik itu didelegasikan kepada orangtua. Mereka didaulat sebagai pendidik pertama dan utama anak-anak kristiani. Orangtua menjadi sarana Gereja untuk membawa anak kepada Kristus. Sebelum menginjili orang lain, mereka menginjili anak mereka terlebih dahulu.

Pendidikan iman anak bertujuan untuk memampukan anak-anak kristiani, agar mampu menghayati dan mengembangkan karunia iman yang telah mereka terima. Agar tujuan itu tercapai, orangtua harus melakukan empat hal berikut. Pertama, mereka menolong anak memahami ajaran agama Katolik dan mengenalkan isi Alkitab kepada anak. Kedua, orangtua mendidik anak agar mampu menjalin relasi personal yang intim dengan Allah yang diimani. Ketiga, Anak dilatih agar menjadi pribadi yang mewujudkan iman. Terakhir, membina anak agar berasimilasi dan terlibat dalam mengurus komunitas gerejawi.

Apakah orangtua sudah menjalankan keempat bidang itu? Bagaimanakah mereka menjalankannya? Kesulitan apa saja yang mereka hadapi? Untuk menjawab ini, perlu evaluasi. Tulisan berikut merupakan bagian dari tindakan evaluasi tersebut. Penulis hendak mengetahui bagaimanakah orangtua di Paroki Aloysius Gonzaga Mlati menjalankan pendidikan iman dalam keluarga mereka. Data penelitian ini, untuk selanjutnya, bisa dipakai oleh pengurus paroki ini untuk menjalankan pastoral keluarga. Intervensi pastoral mereka diharapkan sungguh tepat sasaran, karena berlandaskan pertimbangan data lapangan yang *valid*.

ABSTRACT

Catholic children are the future of the Church. Therefore, it has great concerns over their faith education. This is basically a responsibility entrusted to parents. They are primarily the first and the main educators of their children. The parents become the means of the Church to lead them to Jesus. Before evangelizing the other people, parents firstly evangelize their own children.

Faith education has an aim of empowering the Christian children in such a way that they are able to live and to grow the gift of faith they have received. To achieve that goal, parents should accomplish these four following efforts. Firstly, parents help their children to understand the teachings of the catholic religion, and to introduce the contents of the bible. Secondly, the parents educate their children to be capable of making personal and intimate relation with God they believe in. Thirdly, children are trained to become persons who actualize their faith. Finally, the parents lead/guide the children to assimilate and integrate themselves involved in and committed to the Church community.

Have parents accomplished those four tasks mentioned above? How have they implemented them? What difficulties have they met? To answer those questions, we need evaluation. This following written work is part of attempts to render the evaluation. The author is seeking to know how the parents of the Aloysius Gonzaga parish of Mlati have been running the education of faith in their families. Data of this research surely can be used by those in charge of pastoral ministry of family in the parish. Their pastoral intervene is highly expected to reach the aim of faith education for the children, since it is based on the valid considered facts and data on the field.